

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan pelayaran merupakan masalah dan tanggung jawab bersama yang harus ditanggulangi oleh semua pihak khususnya bagi mereka yang berkecimpung di dalam dunia pelayaran, hal ini tentu memberikan dampak yang sangat besar terutama masalah keselamatan jiwa di laut serta kapal dan muatannya yang sangat mempengaruhi kepercayaan para pemakai jasa transportasi laut. Masalah ini tentunya menjadi perhatian utama para pelaku bisnis pelayaran juga *International Maritime Organization* (IMO) yang berkedudukan sebagai sebuah organisasi maritim internasional di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertanggung jawab dalam bidang ini sesuai dengan misinya yaitu “*Safer Shipping Cleaner Ocean*”.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi masalah ini termasuk dengan diadakannya beberapa konvensi oleh IMO tentang keselamatan pelayaran ini, termasuk dengan diberlakukannya berbagai peraturan sebagai pengaplikasian dari konvensi yang telah diadakan seperti konvensi tentang STCW pada tahun 1978 dan diamandemen tahun 1995, SOLAS 1974, *Collision Regulation* 1972, MARPOL 1974, *International Load Line Convention* 1966, yang bertujuan untuk menciptakan dunia pelayaran yang lebih aman dan laut yang lebih bersih.

Dalam pekerjaan apapun manusia selalu memegang peranan paling penting dimana apabila sumber daya manusia berkedudukan sebagai manager

menentukan sukses atau tidaknya sebuah pekerjaan ditentukan oleh manajerial yang dilakukan untuk membuat perencanaan, mengorganisasikan, menempatkan, dan mengendalikan anak buahnya untuk kesuksesan pekerjaannya.

Begitupun dalam dunia pelayaran dimana manusia memegang peranan sangat penting terutama dalam *watchkeeping* atau penjagaan baik ketika dalam pelayaran atau ketika berada di pelabuhan, sehingga diatur sedemikian rupa supaya kondisi manusia ini dapat tetap dalam kondisi prima untuk dapat menjalankan tugasnya baik dalam dinas jaga ataupun *rest period*.

Walaupun demikian, tetap saja manusia masih menjadi penyebab utama dari kecelakaan pelayaran yang terjadi sampai saat ini disamping penyebab lainnya seperti faktor alam dan faktor teknis.

Melihat pentingnya masalah di atas, maka dalam penelitian ini mengangkat tema di atas dan membahas tentang permasalahan bernavigasi yang baik terutama ketika cuaca buruk yang dapat mengganggu amannya suatu pelayaran dan suksesnya operasional kapal maka dipilihlah judul, yaitu Evaluasi Kemampuan Bernavigasi Perwira di Km. Armada Papua saat Menghadapi Cuaca Buruk. Hal ini bertujuan untuk dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kapal di laut khususnya pada saat keadaan cuaca yang kurang baik, serta dapat meningkatkan kemampuan Perwira kapal dalam melaksanakan prosedur ketika bernavigasi dalam keadaan cuaca buruk.

B. Rumusan Masalah

Dalam pelayaran terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan sukses atau tidaknya pelayanan terhadap konsumen dengan jasa pengangkutan

yang ditawarkan dan salah satunya adalah faktor alam. Selain dengan dukungan sumber daya manusia yang handal dan pelaksanaan teknis di lapangan yang baik, seringkali cuaca buruk menjadi penghambat dalam operasional kapal terutama untuk perhitungan *delay time*, akibatnya kapal dapat mengalami keterlambatan.

Dalam hal ini, pihak kapal sering dihadapkan pada dilema untuk memilih antara keselamatan atau keterlambatan. Koordinasi dan kerjasama yang baik dari semua awak kapal dengan memanfaatkan sarana bantu navigasi yang ada sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini, tetapi pada pelaksanaannya di lapangan belum sepenuhnya dapat diterapkan sehingga dapat menyebabkan kecelakaan dalam pelayaran. Dari hasil pengamatan di atas, maka dapat kita rumuskan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan perwira KM. Armada Papua dalam mengidentifikasi dan bernavigasi dalam cuaca buruk?
2. Bagaimana kemampuan perwira KM. Armada Papua terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama bernavigasi?
3. Bagaimanakah strategi bernavigasi saat cuaca buruk?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengidentifikasi kemampuan perwira KM. Armada Papua dalam mengidentifikasi dan bernavigasi dalam cuaca buruk.
 - b. Mengidentifikasi Kemampuan Perwira KM. Armada Papua terhadap tugas dan tanggung jawab selama bernavigasi.

c. Menentukan Strategi bernavigasi untuk menghadapi cuaca buruk.

Dalam penulisan skripsi ini akan dipaparkan semua data dan pembahasan berdasarkan pengalaman selama menjalani proyek laut dengan observasi secara langsung terhadap beberapa kejadian, dan wawancara yang dilakukan ketika menjalani proyek laut dengan Nahkoda dan Pemberian kuisisioner kepada Taruna semester 7 di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang akan memberikan penilaian terhadap keputusan dan tindakan yang telah dilakukan oleh perwira *deck* saat kejadian dan dengan mengambil beberapa referensi yang diambil dari beberapa buku sebagai acuan dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan ketika bernavigasi dalam cuaca buruk dengan tujuan untuk dapat mengurangi dan dapat menekan angka kecelakaan pelayaran yang terjadi akibat faktor alam atau cuaca buruk.

2. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini akan diketengahkan beberapa bahasan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para Pembaca, yaitu:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran tentang bernavigasi yang baik ketika cuaca buruk mulai dari identifikasi yang tepat, persiapan sampai pelaksanaannya dengan memanfaatkan semua sarana bantu navigasi dan komunikasi yang ada.
- b. Supaya para kru kapal terutama Perwira lebih siap dengan tindakan antisipasi yang baik sehingga tidak akan terjadi kecelakaan selama dalam pelayaran dan dapat mendukung operasional kapal dalam

bernavigasi yang baik demi terciptanya “*Safer Shipping Cleaner Ocean*”.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, serta untuk memudahkan dalam pemahaman, penulisan kertas kerja disusun dengan sistematika terdiri dari lima Bab secara berkesinambungan yang pembahasannya merupakan rangkaian yang tidak terpisah. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menerangkan tentang latar belakang dibuatnya judul penelitian ini, perumusan masalah yang terdapat pada penelitian, tujuan dibuatnya penelitian ini, manfaat-maanafaat penelitian secara teoritis maupun praktis bagi penulis maupun pembaca atau institusi yang terkait, dan sistematika penulisan penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi pemilihan judul pada penelitian ini yang terbagi menjadi tinjauan pustaka sebagai dasar pedoman dari penelitian, kerangka pikir sebagai alur jalannya penelitian, dan definisi-definisi yang berkaitan dengan operasional dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian dilakukan, sumber data yang digunakan, teknik-teknik dalam mengumpulkan data

sebagai bahan dari penelitian dan teknik-teknik dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari tempat dimana penelitian dilaksanakan dan membahas hasil penelitian yang memuat faktor-faktor yang ada.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditemukan penyelesaiannya, penerapan dalam penelitian tersebut, dan saran-saran yang diperlukan sebagai pelengkap dan pembangunan penelitian ini agar menjadi lebih baik.

